BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat disimpulkan pada penilitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan, tahapan ini dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data alat-alat yang ada di dalam gudang dan melakukan sosialisasi terhadap seluruh pihak yang berperan pada gudang, lalu melakukan pengecekan awal dengan menggunakan *form* audit 5S, melakukan pembuatan struktur organisasi 5S sehingga setiap orang dan setiap divisi memiliki tanggung jawab pada budaya ini, dan melakukan perancangan perbaikan.
2. Perancangan *Seiri* (Ringkas).

   Perancangan yang menyelesaikan permasalahan yang sering terjadi di akibatkan banyaknya terjadi pencampuran pada komponen dan *material* serta komponen dan *material* diletakkan tidak sesuai dengan jenis dan fungsinya, sehinggan menyebabkan *waste of motion* pada gudang CV.Citra Dragon. Perancangan ini menekankan terhadap pensortiran barang yang ada pada gudang dan lakukan pemilahan pada barang yang bersifat *value added* dengan *non value added*
3. Perancangan *Seiton* (Rapi)

   Perancangan yang memperbaiki permasalahan *waste of motion* yang diakibatkan kesulitan pekerja dalam mencari komponen dan *material*. Kerapian adalah masalah utama pada gudang CV.Citra Dragon, banyak waktu terbuang yang tidak memiliki nilai tambah dikarenakan susunan komponen dan *material* kurang baik dan belum adanya pelabelan pada setiap komponen dan *material* yang akan membuat operator kebingungan dalam mencari komponen dan *material* yang dibutuhkan. Serta *layout* penataan komponen dan *material* yang kurang baik serta, serta tidak efektifnya beberapa rak,

karena memiliki kapasitas yang dinilai kurang memadai dengan permasalahan tersebut dilakukan perancangan ulang dengan menghitung keefektifan rak tersebut dengan menggunakan antropometri. Perancangan ini sangat memperhatikan kerapian yang ada pada area gudang. Serta penataan yang efektif dan efisien yang akan di terapkan pada gudang bahan baku CV.Citra Dragon.

4. Perancangan *Seiso* (Resik)

Kebersihan juga salah satu faktor penyebab utamanya permasalahan *waste* yang terjadi pada gudang CV.Citra Dragon, banyaknya tumpukan sampah membuat operator terkadang kesulitan dalam melakukan pembawaan barang, serta membuat lingkungan kerja menjadi tidak baik, karena sampah yang menumpuk menimbulkan bau yang tidak sedap. Belum adanya pengecekan secara berkala dan kesadaran pihak perusahaan dalam melakukan perbaikan ini, perancangan ini sangat penting karena menekankan terhadap kebersihan pada area gudang. Serta menekankan operator agar lebih memperhatikan kebersihan pada gudang bahan baku CV.Citra Dragon.

5. Perancangan *Seiketsu* (Rawat)

Perancangan ini berguna agar gudang memiliki standar dalam memperbaiki dalam pelaksanaan 5S sehingga budaya ini dapat terus terjaga agar gudang perusahaan menjadi lebih baik, seperti kepala gudang dapat memahami dan mampu menjelaskan pentingnya budaya 5S pada gudang, perusahaan mampu melakukan *training* budaya 5S setiap 3 bulannya. Perancangan ini lebih memberikan standar utama yang mana dapat mengedukasi semua orang baik itu operator maupun tamu yang berkunjung, agar budaya 5S dipertahankan pada gudang. Pada perancangan ini juga dilakukan perancangan SOP usulan untuk memudahkan staff gudang serta divisi produksi untuk pengambilan dan pencarian komponen dan material pada gudang bahan baku CV.Citra Dragon

6. Perancangan Shitsuke (Rajin)

   Perancangan ini digunakan mengharapkan bagaimana karyawan menjaga budaya tersebut seperti pemberian peran dan tanggung jawab agar budaya 5S terus terlaksana dan menjadi budaya yang tidak bisa dilepaskan dari gudang CV.Citra Dragon dengan memberikan poster poster yang membuat area gudang terpacu dalam menjaga gudang. Perancangan ini harusnya memberikan efek jangka panjang pada gudang karena perancangan ini sangat berkaitan dengan konsep *kaizen* yang mana perusahaan selalu dapat meningkatkan kinerja sehingga selalu menjadi kondisi gudang yang ideal.

7. Perancangan Simulasi Model Promodel

   Perancangan ini digunakan untuk mengetahui perbandingan proses yang dilakukan pada kenyataan dengan system.simulasi. Hasil analisis berkaitan dengan kesimpulan gambar tentang sistem yang sebenarnya berdasarkan hasil simulasi. Ketika melakukan eksperimen simulasi, harus berhati-hati ketika menginterpretasikan hasil simulasi dengan simulasi model promodel ini dapat mengetahui kapasitas dan waktu yang diperlukan untuk pengambilan dan pencarian komponen dan material sesuai dengan kebutuhan proses produksi selama 4 minggu pada bulan Juni 2019

6.2. Saran

1. Perusahaan dapat melakukan perancangan implementasi dan usulan yang telah diberikan, dan pihak manjamen gudang dapat menjaga budaya 5S yang telah diberikan sehingga tidak lagi terjadinya *waste* pada perusahaan.
2. Perusahaan dapat memakai *form* audit 5S sebagai acuan penilian kondisi ideal budaya 5S.
3. Setelah dilakukan pengimplementasian diharapkan perusahaan selalu melakukan inspeksi dengan menggunakan *form* audit 5S, dan membandingkan *score level* pada setiap melakukan inspeksi.
4. Perusahaan dapat mempertahankan kondisi ideal setelah dilakukannya pengimplementasian budaya 5S.